

**PENERAPAN METODE SUZUKI DALAM  
PEMBELAJARAN *VIOLIN* TINGKAT DASAR DI *RHYTHM  
STAR MUSIC SCHOOL* YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**  
**Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh  
**Stephani Gregoria Agustina**  
**NIM 151 0022 0132**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2018/2019**

**PENERAPAN METODE SUZUKI DALAM  
PEMBELAJARAN *VIOLIN* TINGKAT DASAR DI *RHYTHM  
STAR MUSIC SCHOOL* YOGYAKARTA**



Disusun oleh  
**Stephani Gregoria Agustina**  
**NIM 151 0022 0132**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Semester Genap 2018/2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

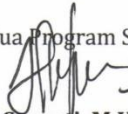
**Genap 2018/2019**

## PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji;  
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.  
Pada tanggal 9 Juli 2019

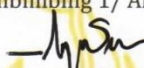
### Tim Penguji:

Ketua Program Studi/ Ketua

  
**Dr. Suryati, M.Hum.**


NIP. 19640901 200604 2 001

Pembimbing 1/ Anggota

  
**Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A.**

NIP. 19770621 200604 2 001

Pembimbing 2/ Anggota

  
**Oriana Tio Parahita Nainggolan, S.Sn., M.Sn.**

NIP. 19830525 201404 2 001

Penguji Ahli/ Anggota

  
**R. M. Surtadi, S.Sn., M.Sn.**

NIP. 19700705 199802 1 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Drs. Siswadi, M.Sn.**

NIP. 19591106 198803 1 001



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Stephani Gregoria Agustina

NIM : 151 0022 0132

Program Studi : S-1 Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

### Judul Tugas Akhir

#### **PENERAPAN METODE SUZUKI DALAM PEMBELAJARAN *VIOLIN* TINGKAT DASAR DI *RHYTHM STAR MUSIC SCHOOL* YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Juni 2019



Stephani Gregoria Agustina  
NIM 151 0022 0132

*Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.*

*-Yeremia 29:11*

*Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk orang-orang yang sangat saya sayangi dan kasih :*

- 1. My Love and my precious God, Jesus Christ.*
- 2. Orang tua saya, Yohanes Suyitno Santoso dan Valentina Mujiwinarsih, terimakasih atas kasih sayang dan doa yang tidak pernah putus untuk saya.*
- 3. Kakak-kakak tercinta, Anselma Arfika K, Stephanus Deta S, Felix Jinio Sendhi Arpico, Mbak Dipta, dan seluruh keluarga besar terimakasih selalu menyayangi saya dan juga memberikan motivasi.*
- 4. Untuk partner terbaikku, Adam, terimakasih karena kamu selalu siap memberi dukungan dan semangat agar tidak menyerah.*
- 5. Sahabat-sahabat sekaligus saudara saya, Mbak Maya, Tiara, Lintan, Safiah, Yuana, Nia, terimakasih untuk dukungan dan juga keikhlasan kalian mendengarkan keluh kesah saya.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Suzuki dalam Pembelajaran *Violin* Tingkat Dasar di *Rhythm Star Music School* Yogyakarta”. Skripsi ini dimaksudkan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih kepada :

1. Dr. Suryati M. Hum. selaku ketua program studi S-1 Pendidikan Musik yang telah memberi masukan dalam penulisan skripsi.
2. Oriana Tio Parahita Nainggolan, S.Sn., M.Sn. selaku sekretaris program studi S-1 Pendidikan Musik dan dosen pembimbing 2 yang memberi informasi mengenai perkuliahan, memberi informasi mengenai struktur penulisan skripsi, memberikan arahan, memberi saran dan masukan selama proses penulisan skripsi.

3. Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, yang selalu memberikan saran sehingga penulisan skripsi menjadi lebih terstruktur.
4. R. M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn. selaku penguji ahli yang telah memberikan kritik dan saran bagi penulisan skripsi ini.
5. Drs. Hari Martopo M.Sn., Therese Wirakesuma dan Monika Maya Octaviany Banggul. S.Sn. selaku narasumber dalam penelitian yang telah memberikan informasi dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M.Hum. selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberi nasihat kepada penulis selama menjalani studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Setyawan Jayantoro, S.Sn., M.Sn. selaku dosen mayor yang dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam mengembangkan keterampilan bermain *violin*.
8. Seluruh staf dan dosen pengajar di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas ilmu, nasihat, saran, dan bimbingan yang penulis dapat selama berproses di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Linda, S.T. selaku pemilik RSMS Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di RSMS Yogyakarta.
10. Christo dan Rania, murid instrumen *violin* di RSMS Yogyakarta dan juga kepada orang tua murid yang telah membantu dalam proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan untuk membantu melengkapi dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca dan juga bagi peneliti lanjutan.

Yogyakarta, 13 Juni 2019

Penulis

Stephani Gregoria Agustina



## ABSTRAK

Pembelajaran *violin* tingkat dasar di *Rhythm Star Music School* (RSMS) Yogyakarta menggunakan materi lagu dari buku *Suzuki Violin School Volume 1*, selain itu juga menggunakan materi tambahan yang digunakan untuk menunjang keterampilan bermain materi lagu dari buku *Suzuki Violin School Volume 1*. Proses Pembelajaran *violin* yang dilaksanakan di RSMS Yogyakarta belum sesuai dengan Metode Suzuki karena hanya menggunakan beberapa materi lagu dari buku Suzuki. Sebagaimana mestinya pembelajaran *violin* mengikuti seluruh panduan dari Metode Suzuki seperti penggunaan *Suzuki Violin School Volume 1* beserta *Compact Disc* (CD) dan memperhatikan filosofi pendidikan musik yang diajarkan oleh Suzuki sehingga dengan demikian dapat meminimalisir kendala dalam pembelajaran. Penelitian ini membahas mengenai proses penerapan Metode Suzuki dan efektivitas penggunaan Metode Suzuki dalam pembelajaran *violin*. Hal yang paling mendasar dan menjadi fokus paling utama dalam penelitian ini adalah postur tubuh, yang meliputi posisi istirahat, *take a bow*, posisi memegang *violin* dan posisi tangan kanan ketika ganti-ganti senar e<sup>1</sup> dan a<sup>1</sup>. Apabila postur tubuh dapat dikuasai murid dengan baik, maka murid memiliki pondasi yang kuat dalam memainkan *violin*. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif dengan sampel penelitian 2 murid yang belajar *violin* tingkat dasar, yaitu Christo dan Rania. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan Metode Suzuki secara menyeluruh, kemampuan murid menjadi semakin baik karena Metode Suzuki memiliki tahapan-tahapan yang sangat detail dalam proses pembelajaran *violin*, sehingga murid menjadi dapat lebih memahami dan menguasai materi pembelajaran *violin*. Hal tersebut membuat pembelajaran *violin* menjadi efektif dan terstruktur.

**Kata kunci:** *Rhythm Star Music School* Yogyakarta, Metode Suzuki, *Violin Grade 1*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR NOTASI</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	8
<b>A. Tinjauan Pustaka</b> .....	8
<b>B. Landasan Teori</b> .....	12
1. Pembelajaran.....	12
a. Pembelajaran secara umum.....	12
b. Pembelajaran <i>violin</i> .....	14
2. Instrumen <i>violin</i> .....	17
a. Sejarah <i>violin</i> .....	17
b. Bagian-bagian <i>violin</i> dan <i>bow</i> .....	18
3. Metode Suzuki .....	21
a. Biografi Suzuki.....	21
b. Definisi Metode Suzuki.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	28
<b>A. Lokasi Penelitian</b> .....	28
<b>B. Jenis Penelitian</b> .....	29
<b>C. Sampel Penelitian</b> .....	30
<b>D. Instrumen Penelitian</b> .....	31
<b>E. Teknik Pengumpulan data</b> .....	32
<b>F. Teknik Analisis Data</b> .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	38
<b>A. Hasil Penelitian</b> .....	38
<b>B. Pembahasan</b> .....	48
1. Model pembelajaran .....	48
2. Pembahasan hasil penelitian.....	67

a. Pembelajaran <i>violin</i> dimulai dari usia dini.....	67
b. Pembelajaran <i>violin</i> sesuai dengan kemampuan setiap murid.....	68
c. Mengembangkan keterampilan aural dan motorik sebelum membaca notasi musik.....	69
d. Keterlibatan orang tua.....	70
e. Pengulangan repertoar dari buku Suzuki <i>Violin School Volume 1</i> .....	72
f. Murid mendengarkan CD setiap hari.....	72
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	74
<b>A. Kesimpulan</b> .....	74
<b>B. Saran</b> .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	78
<b>LAMPIRAN</b> .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagian-Bagian <i>Violin</i> dan <i>Bow</i> .....	18
Gambar 2. Posisi Memegang <i>Violin</i> dan <i>Bow</i> Kurang Tepat.....	40
Gambar 3. Simbol Penjarian .....	44
Gambar 4 Model Pembelajaran.....	48
Gambar 5. <i>Soundcorset Tuner &amp; Metronome</i> .....	50
Gambar 6. Posisi Istirahat .....	52
Gambar 7. <i>Take A Bow</i> .....	52
Gambar 8. Postur Tubuh Ketika Memainkan <i>Violin</i> .....	54
Gambar 9. Postur Tubuh Mengontrol Kekuatan Daggu dan Bahu .....	55
Gambar 10. Postur Untuk Senar e <sup>1</sup> , a <sup>1</sup> , d <sup>1</sup> , g.....	56
Gambar 11. Memegang <i>Bow</i> Menggunakan Pena .....	57
Gambar 12. Memegang <i>Bow</i> Menggunakan Pena .....	57
Gambar 13. Memegang <i>Bow</i> .....	58
Gambar 14. Memegang <i>Bow</i> (Christo).....	59
Gambar 15. Posisi <i>Bow</i> Sejajar .....	60
Gambar 16. Istilah Simbol Pada <i>Suzuki Violin School Volume 1</i> .....	62
Gambar 17. Pola Penjarian Tangga Nada A Mayor Satu Oktaf.....	64

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Pola Ritmis A.....	42
Notasi 2. Pola Ritmis B.....	42
Notasi 3. Pola Ritmis C.....	42
Notasi 4. Pola Ritmis D .....	43
Notasi 5. Pola Ritmis E.....	43
Notasi 6. Latihan Posisi Pertama Pada Senar $a^1$ .....	44
Notasi 7. Latihan Posisi Pertama Pada Senar $e^1$ .....	44
Notasi 8. Latihan Persiapan Jari Cepat Pada Senar $a^1$ .....	45
Notasi 9. Latihan Persiapan Jari Cepat Pada Senar $e^1$ .....	45
Notasi 10. Pola Ritmis A Pada Senar $e^1$ dan $a^1$ .....	61
Notasi 11. Notasi Musik $e^1$ dan $a^1$ .....	63
Notasi 12. Notasi Tangga Nada A Mayor Satu Oktaf .....	64

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Metode Suzuki dikenal di banyak negara, termasuk salah satunya adalah di Indonesia. Metode Suzuki memang dikenal di Indonesia, namun tidak semua pengajar *violin* sudah menggunakan Metode Suzuki dalam pembelajaran *violin*. Meskipun demikian, hampir sebagian besar sekolah musik atau kursus musik yang mengajarkan *violin* di Indonesia menggunakan materi dari buku Suzuki.

Suzuki mulai belajar *violin* ketika berusia 17 tahun, ia belajar *violin* secara mandiri. Suzuki belajar *violin* karena terinspirasi dari rekaman musik yang dimainkan oleh Mischa Elman, seorang pemain *violin*. Rekaman musik pertama yang ia dengarkan berjudul Ave Maria karya Schubert yang dimainkan oleh Mischa Elman. Suzuki belajar *violin* secara mandiri tanpa adanya akses ke pendidikan musik profesional. Suzuki belajar *violin* hanya dengan mendengarkan rekaman musik, kemudian ia meniru apa yang didengarnya dengan menggunakan *violin*.

Suzuki mengabdikan hidupnya kepada anak-anak Jepang yang membutuhkan perhatian dan kesempatan untuk aktivitas kreatif. Kemudian Suzuki mengamati bahwa anak-anak dapat berbicara menggunakan bahasa ibu mereka dengan lancar. Hal tersebut membuat Suzuki menerapkan pembelajaran musik dengan teknik pendekatan bahasa ibu, yang disebut

dengan *Mother Tongue*. Martopo mengatakan bahwa pada dasarnya teknik pendekatan bahasa ibu lebih menekankan pada aspek meniru, mengulang-ulang dan menghafal yang mana dalam penerapan bahasa ibu menggunakan pendekatan cinta-kasih sesuai dengan filsafat pendidikan musik yang diajarkan oleh Suzuki (Martopo, 2005).

Suatu lembaga pendidikan, baik formal ataupun non-formal tentu terdapat suatu proses pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembelajaran merupakan suatu proses atau cara yang menjadikan manusia belajar (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2019). Belajar merupakan suatu upaya atau usaha untuk mengetahui sesuatu, baik itu dalam hal ilmu pengetahuan maupun keterampilan (Sugono & Dkk, 2008). Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menambah pengetahuan ataupun mengembangkan keterampilan seseorang.

Pembelajaran musik dapat dilakukan pada lembaga pendidikan formal atau non-formal. Pembelajaran musik di lembaga formal didapat dari pembelajaran di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan non-formal musik dapat diperoleh pada lembaga kursus musik. Lembaga kursus musik merupakan tempat bagi individu yang ingin mengembangkan kemampuan atau keterampilan dalam bermusik.

*Rhythm Star Music School* merupakan lembaga pendidikan musik non-formal milik Sandy Andarusman (*drummer Pass Band*) yang memiliki cabang

di beberapa kota di Indonesia, salah satunya adalah Yogyakarta. RSMS Yogyakarta terbentuk sejak tanggal 2 November 2013 dan berlokasi di Jalan Hayam Wuruk no.24 B, Bausasran, Danurejan, Yogyakarta. Kursus musik RSMS Yogyakarta menyediakan kursus bermain instrumen musik, antara lain instrumen : *violin*, piano, drum, gitar, dan vokal. Pembelajaran musik di RSMS Yogyakarta dilaksanakan setiap satu minggu sekali dengan durasi waktu 30 menit dan dalam satu bulan terdapat 4 pertemuan.

RSMS Yogyakarta rutin mengadakan pentas dalam setiap 6 bulan sekali, hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan murid dalam menguasai materi yang telah diberikan oleh pengajar. Pentas tersebut dapat juga dikatakan sebagai ujian naik *grade* bagi setiap murid. Tujuan dari pentas adalah untuk melatih kepercayaan diri murid dalam bermain alat musik yang sudah dipelajari.

Pada penelitian ini dilakukan observasi awal sebelum memulai penelitian, hal ini dilakukan untuk melihat proses pembelajaran *violin* di RSMS Yogyakarta. Observasi awal yang dilakukan bertujuan untuk dapat menemukan permasalahan yang ada dalam pembelajaran *violin* di RSMS Yogyakarta dan kemudian dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Pada observasi awal diketahui bahwa belum ada metode tertentu yang ditetapkan dalam pembelajaran *violin* di RSMS Yogyakarta dan pembelajaran *violin* di RSMS Yogyakarta menggunakan beberapa materi lagu dari buku *Suzuki Violin School Volume 1* serta materi tambahan yang digunakan untuk menunjang keterampilan murid dalam memainkan materi lagu tersebut. Hal ini



menunjukkan bahwa pembelajaran *violin* di RSMS Yogyakarta hanya menggunakan beberapa materi lagu dari buku *Suzuki Violin School Volume 1* dan belum menggunakan Metode Suzuki, sehingga kemudian penelitian yang dilakukan adalah untuk menerapkan Metode Suzuki dalam pembelajaran *violin* tingkat dasar di RSMS Yogyakarta.

Suzuki mengatakan bahwa suatu instruksi dan pelatihan yang sekeras apapun tidak akan mencapai hasil yang bagus, hal ini disebabkan karena ada sesuatu yang salah dari metode yang digunakan (Suzuki, 1983). Apabila menggunakan suatu metode maka harus mengikuti petunjuk dari metode tersebut, begitu pula apabila menggunakan buku dari sebuah metode seharusnya buku tersebut dapat digunakan selama pembelajaran dan mengikuti tahapan-tahapan yang ada dalam buku tersebut. Pembelajaran *violin* dengan menggunakan Metode Suzuki harus mengikuti seluruh panduan dari Metode Suzuki dan ketika menggunakan Metode Suzuki harus dilakukan secara menyeluruh. Penerapan Metode Suzuki secara menyeluruh adalah menggunakan buku *Suzuki Violin School Volume 1* beserta CD atau rekaman lagu dan juga harus memperhatikan mengenai filosofi pendidikan musik yang diajarkan oleh Suzuki, sehingga dengan demikian dapat meminimalisir kendala dalam pembelajaran *violin*.

Sebagai usaha peningkatan kualitas pembelajaran *violin* di RSMS Yogyakarta, maka sangat diharapkan agar pembelajaran musik khususnya *violin* dapat menggunakan Metode Suzuki tanpa menggunakan materi tambahan di luar buku Suzuki. Hal ini dilakukan agar pembelajaran *violin*

dapat mencapai hasil yang maksimal karena di dalam buku *Suzuki Violin School Volume 1* terdapat tahapan-tahapan yang detail, mudah dipahami oleh murid dan hubungan segitiga (orang tua, murid, guru atau pengajar) yang melibatkan orang tua secara aktif sehingga membuat murid menjadi nyaman dalam belajar *violin*. Ketika menggunakan buku *Suzuki Violin School Volume 1* murid harus mengikuti setiap langkah yang dijelaskan dalam buku tersebut agar dapat menguasai materi pembelajaran *violin* dengan baik.

### **B. Rumusan Masalah**

Proses pembelajaran *violin* di RSMS Yogyakarta dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang tepat, hal ini dilaksanakan berdasarkan pada observasi awal yang menunjukkan bahwa belum ada penggunaan suatu metode yang ditentukan. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka kemudian dapat diuraikan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penerapan Metode Suzuki dalam pembelajaran *violin* tingkat dasar di RSMS Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran *violin* tingkat dasar dengan menggunakan Metode Suzuki di RSMS Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian mengenai penerapan Metode Suzuki dalam pembelajaran *violin* tingkat dasar yang dilaksanakan di RSMS Yogyakarta memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui mengenai proses penerapan Metode Suzuki dalam pembelajaran *violin* tingkat dasar di RSMS Yogyakarta.
2. Mengetahui efektivitas pembelajaran *violin* tingkat dasar dengan menggunakan Metode Suzuki di RSMS Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi ilmiah mengenai kajian Metode Suzuki. Oleh karena itu penelitian mengenai penerapan Metode Suzuki dalam pembelajaran *violin* tingkat dasar ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai Metode Suzuki. Manfaat yang didapat dari penelitian penerapan Metode Suzuki dalam pembelajaran *violin* tingkat dasar di RSMS Yogyakarta dibagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan juga wawasan bagi pembaca mengenai penerapan Metode Suzuki dalam pembelajaran *violin* tingkat dasar.

##### **2. Manfaat Praktis**

a. Manfaat bagi RSMS Yogyakarta adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran *violin* tingkat dasar di RSMS Yogyakarta.

b. Manfaat bagi pengajar adalah dapat mempermudah pengajar dalam menyiapkan materi pembelajaran *violin*. Manfaat lain bagi pengajar adalah dengan menggunakan Metode Suzuki dapat menjadikan pembelajaran *violin* lebih terstruktur.

- c. Manfaat bagi murid adalah progres pencapaian pembelajaran *violin* menjadi lebih terfokus.
- d. Apabila penelitian ini berhasil, maka akan memberi manfaat bagi peneliti lanjutan. Manfaat bagi peneliti lanjutan adalah agar dapat menjadi acuan bagi peneliti lanjutan untuk dilengkapi dan dikembangkan agar menjadi lebih baik.